

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Keaslian Penelitian	17
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	26
A. Kedudukan dan Fungsi Hukum	26
B. Peran dan Fungsi Negara Dalam Pembangunan Ekonomi	34
C. Kedudukan Keuangan Negara Dalam Perspektif Hukum	47

D. Tinjauan tentang Tugas dan Tanggung Jawab	
Direksi Dalam Perseroan Terbatas	75
E. Tinjauan Umum tentang Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan</i>) dan Langkah Penyelamatannya dalam Penyehatan Perbankan	90
1. Pengertian Kredit	90
2. Tujuan dan Fungsi Kredit	92
3. Prinsip Pemberian Kredit dalam Industri Perbankan.....	94
4. Prosedur Pemberian Kredit	108
5. Kredit Bermasalah	111
6. Penyelematan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah	126
F. Landasan Teori	142
BAB III. METODE PENELITIAN	152
A. Sifat Penelitian	153
B. Jenis Penelitian	153
1. Penelitian Hukum Normatif	153
2. Penelitian Hukum Empiris	154
C. Bahan Penelitian	154
1. Data Sekunder	154
2. Data Primer	161
D. Cara Pengumpulan Data	163

E. Teknik Penyajian Data	163
F. Analisis Data	164
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	166
A. Relevansi Kedudukan Kemandirian Direksi dan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Proses Penghapusan Piutang Bank BUMN di Indonesia.....	166
1. Pelaksanaan Penghapusan Piutang Bank BUMN di Indonesia	166
a. Dasar Hukum Pelaksanaan Penghapusan Piutang Bank BUMN di Indonesia.....	166
1) Penghapusan Piutang Bank BUMN Menurut Unndang-Undang No. 49 / Prp Tahun 1960 Tentang PUPN	166
2) Penghapusan Piutang Bank BUMN Pasca PP. No. 33 Tahun 2006 Tentang Perubahan PP. No. 14 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah”.....	172
3) Penghapusan Piutang Bank BUMN Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor : 77/PUU-X/2011	183
b. Instrumen dan Mekanisme Penghapusan Piutang Bank BUMN di Indonesia.....	198

1. Kebijakan Pembentukan Penyisihan Aktiva	
Produktif (PPAP).....	198
2. Kebijakan Hapus Buku dan Hapus Tagih	
Piutang Bank BUMN.....	215
3. <i>Hair Cut</i> (Pengurangan/ <i>Diskont</i>) Sisa	
Kewajiban Bunga Denda dan Hapus Tagi Piutang	
Pokok Debitur Bank BUMN.....	220
4. Pendekatan ADR terhadap Penghapusan Piutang	
Bank BUMN	231
c. Pelaksanaan Penghapusan Piutang 4 (Empat) Bank	
BUMN di Indonesia di Indonesia.....	243
1. Data Hasil Penelitian Responden 4 (Empat)	
Bank BUMN	243
a. PT. Bank Mandiri Perseo.	243
b. PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Persero..	252
c. PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero.....	255
d. PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Persero.	259
2. Analisis Terhadap Pelaksanaan Penghapusan	
Piutang Pada 4 (empat) Bank BUMN.....	262
3. Memahami Problematika Penghapusan Piutang	
Bank BUMN Dalam Prespektif Hukum	
di Indonesia	306
2. Relevansi Prinsip Kemandirian Direksi dan	
GCG Terhadap Penghapusan Piutang	
BUMN.	340

a. Makna Prinsip Kemandiran Direksi	
Terhadap Penghapusan Piutang Bank BUMN.....	340
b. Memahami Prinsip GCG Dalam Perspektif	
Hukum Perseroan	351
c. Pentingnya Penegakan Prinsip Kemandiran	
Direksi dan terhadap Prinsip GCG Penghapusan	
Piutang Bank BUMN di Indonesia.....	358
d. Sinkronisasi Peraturan Perundang-Undangan	
Terkait Penghapusan Piutang Bank BUMN di	
Indonesia	379
B. Prospek Pengaturan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	
Dalam Bisnis Perbankan di Indonesia	391
1. Pengertian Dasar dan Teori <i>Corporate Governance</i>	391
2. Implementasi Prinsip GCG Dalam Dunia Perbankan di	
Indonesia.....	401
3. Prospek Pengaturan Prinsip <i>Good Corporate</i>	
<i>Governance</i> Terkait Penghapusan Piutang Bank BUMN	
dalam praktek Bisnis Perbankan.....	410
BAB V. PENUTUP	427
a. Kesimpulan	427
b. Saran	430
DAFTAR PUSTAKA	431